

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2015-2018**

RINGKASAN SKRIPSI



**Leo Meta Cahyaningsih
3117 29672**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2019**

SKRIPSI

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2018

Dipersiapkan dan disusun oleh:

LEO META CAHYANINGSIH

No Induk Mahasiswa: 3117 29672

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 02 September 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Rusmawan Wahyu A., Dr., MSA., CA., Ak.

Penguji

Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Yogyakarta, 02 September 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2018

LEO META CAHYANINGSIH

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-Mail: leometac@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning per share* (EPS) Penelitian ini mengambil data dari perusahaan-perusahaan Food and beverage yang sudah go-public dan terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Kriteria yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan metode sampling yaitu dengan mencari data perusahaan-perusahaan yang sahamnya aktif diperdagangkan di BEI th 2015-2018. Dengan metode ini dipilih secara random 10 perusahaan dari 21 perusahaan *Food and Beverage* yang listing di BEI.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model persamaan regresi berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t yang menguji pengaruh variable independent *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning per share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham, dan uji-f yang menguji pengaruh

repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kinerjakeuangansecara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependent yaitu harga saham.

Kata kunci: EPS, ROA, NPM, harga saham

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial performance on stock prices. The stock price is largely determined by the supply and demand for the stock itself. The more people who buy shares, the stock price tends to move up and conversely the more people sell their shares, the share price tends to move down. The purpose of this study is to measure the company's financial performance using *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning per share* (EPS). This research takes data from food and beverage companies that have gone public and are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The criteria used for this study is to use a sampling method that is by looking for data on companies whose shares are actively traded on the Stock Exchange in 2015-2018. With this method, 10 companies were selected randomly from 21 Food and Bavarian companies listing on the IDX.

The analytical method used in this study is a multiple regression equation model. Hypothesis testing is done using the t-test which tests the effect of independent variables *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), and *Earning per share* (EPS) partially on stock prices, and f-tests that examine the effect of financial performance together -sama (simultaneous) to the dependent variable, namely the stock price.

Keywords: EPS, ROA, NPM, stock price

Pendahuluan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Di era Globalisasi seperti saat ini menuntut perusahaan untuk saling berkompetisi menciptakan produk-produk unggulan yang bisa diterima oleh masyarakat luas. Semakin pesatnya perkembangan teknologi tentunya sangat berpengaruh terhadap kualitas dan kuantitas produksi. Selain memanfaatkan sumberdaya yang ada diharapkan perusahaan mampu menghasilkan output yang maksimal dengan input yang minimal. Pihak-pihak berkepentingan dapat menilai baik buruknya perusahaan yaitu dengan melihat laporan keuangannya. Bagi pihak eksternal tentu mempunyai keterbatasan informasi, akan tetapi dengan menilai dan menganalisis laporan keuangan yang ada, diharapkan pihak eksternal mampu melihat sejauh mana perkembangan yang terjadi di dalam perusahaan tersebut, sehingga pihak-pihak eksternal tidak akan merasa dirugikan akibat ketidaktahuan informasi perusahaan.

Penelitian menggunakan data perusahaan *Food and Beverage* pada tahun 2015-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan *Food and Beverage* merupakan sektor usaha yang banyak diminati, sebab makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok masyarakat luas karena pertumbuhan penduduk meningkat, maka kebutuhan pokok meningkat. Hal itu yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk bersaing dan berkembang. Banyak cara yang dilakukan untuk memajukan perusahaan, antara lain; membuat inovasi-inovasi baru (membuat produk olahan makanan dan minuman dengan varian rasa) , meningkatkan kinerja dan kualitas perusahaan.

Untuk meningkatkan kinerja dan kualitas perusahaan tentu membutuhkan modal yang besar. Hal itu yang mendorong perusahaan-perusahaan untuk *go-public*, sehingga perusahaan mampu menarik modal dengan cara menjual saham. Perusahaan dapat memperjual belikan saham melalui pasar modal. Pasar modal menjadi wadah atau alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal, cocok sekali untuk perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya. Selain aman, prosesnya cepat dan mempunyai kekuatan hukum yang jelas. Maka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak diragukan lagi kalau di era modern ini banyak bermunculan investasi-investasi dari skala kecil, menengah, dan besar.

Bagi investor besar, tentu membutuhkan informasi keuangan yang dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana investasi. Dalam penelitian ini peneliti mengukur laba per lembar saham dengan *Earning per share* (EPS). Menghitung laba dengan pemanfaatan asset dengan *Return On Asset* (ROA). Mengukur laba dari penjualan dengan *Net Profit Margin* (NPM). Dengan menggunakan analisis keuangan diharapkan investor tertarik untuk membeli saham dalam perusahaan, karena banyaknya investasi dapat mempengaruhi harga saham di perusahaan. Harga saham sering dicatat berdasarkan perdagangan pada hari terakhir di bursa, harga ini sering disebut dengan harga *closing* (harga penutupan). Semakin besar harga saham suatu perusahaan didalam bursa, semakin baik kinerja perusahaan.

Tinjauan Teori

Dalam pengujian ini penguji menggunakan informasi atau data perusahaan food and Beverage yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018, dalam penelitian ini peneliti bermaksud menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS) serta teori yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut PSAK No.1(2015:2):

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan labarugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga”

Untuk mengetahui perkembangan yang terjadi di dalam perusahaan, manajemen dapat melakukan analisis laporan keuangan. Analisis merupakan suatu kegiatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penilaian perusahaan menggunakan berbagai macam alternatif perhitungan, yang digunakan untuk menilai keadaan perusahaan dimasa lalu ataupun untuk meramalkan kejadian tahun depan. Sehingga diharapkan para pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal dapat mengambil keputusan dengan benar tanpa ada keraguan. Analisis laporan keuangan biasanya digunakan pihak intern perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, untuk melihat apakah perusahaan tumbuh secara efektif dan efisien atau tidak, sehingga kedepannya perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas perusahaan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan penulis menggunakan berbagaimacam alat ukur seperti *Rasio Provitabilitas* yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Return OnAsset (ROA)*, dan *Earning per share (EPS)*. Menurut Kasmir (2012:104),

“Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan”.

Rasio diatas digunakan untuk menilai pengaruh terhadap harga saham. Definisi saham menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:5),

“Tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut”.

sedangkan pengertian saham menurut Fahmi (2012:81) adalah :

- Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan
- Kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.
- Persediaan yang siap dijual.

Investor Membeli saham sesuai dengan harga saham yang tertera dalam bursa. Harga saham dipengaruhi oleh banyaknya penjualan dan pembelian saham yang terjadi di suatu perusahaan, investor melihat harga saham *closing*. Harga Saham menurut Fred dan Copeland (1999;166):

1. Harga Nominal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian, akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana

3. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari perjanjian emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar”.

Pengelompokan harga saham menurut Darmaji dan Fakhruddin (2001;117):

1. *Previous price* adalah harga saham yang terjadi saat hari penutupan
2. *Opening price* adalah harga saham yang terjadi pada saat pertama kali listing di bursa
3. *Highest price* adalah harga saham palng tinggi yang pernah terjadi dalam sejarah perkembangan perusahaan di lantai bursa
4. *Lowest price* adalah harga yang paling rendah yang pernah terjadi selama perusahaan bergabung ke bursa
5. *Last price* adalah harga harga terakhir yang terjadi dalam perkembangan perusahaan
6. *Change price* adalah harga yang menunjukkan selisih antara *opening price* dengan *last price*.

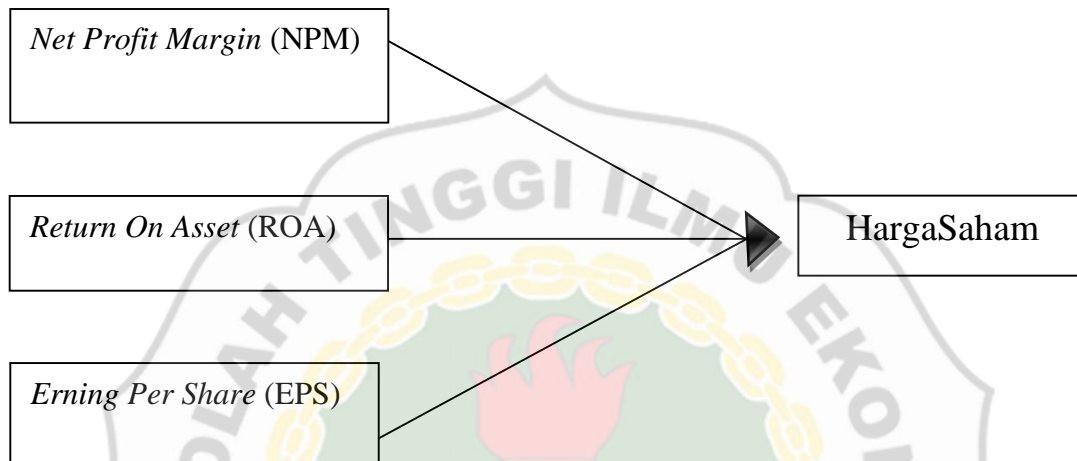
Hipotesis Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan landasan teori maka model kerangka hipotesis dapat digambarkan sebagai berikut

:



Gambar 2.1

Kerangka Hipotesis pengaruh NPM, ROA, dan EPSTerhadap Harga Saham

Penelitian ini menjelaskan adanya hubungan antara variable Independen (*Earning Per Share, Return on Asset, dan Net Profit Margin (NPM)*) terhadap variabel dependent (Harga Saham) baik secara parsial maupun simultan. Hipotesis:

- Rasio Profitabilitas (Rasio penghasil laba)

a. *Net Profit Margin (NPM)*

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Net Profit Margin (NPM) digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan yang terjadi di dalam perusahaan. Semakin besar penjualan maka kemungkinan mendapatkan laba semakin besar. Berikut rumusan hipotesis :

H1 : Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham

Semakin besar rasio yang didapatkan maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Keuntungan perusahaan salah satunya terjadi karena meningkatnya penjualan secara tunai dalam perusahaan. Semakin banyak laba perusahaan maka keuangan perusahaan semakin baik.

b. *Return On Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari pemanfaatan sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar rasio yang didapatkan berarti perusahaan mampu menghasilkan laba maksimal dengan memanfaatkan aset yang ada. Jika laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan meningkat, maka artinya kinerja keuangan suatu perusahaan meningkat pula. Jika perusahaan mampu mengelola aset dengan baik, kemungkinan Investor tertarik untuk menanamkan saham semakin besar, hal itu memicu adanya peningkatan permintaan saham sehingga jika saham terjual mengalami peningkatan maka harga saham cenderung akan meningkat. Berikut rumusan hipotesis:

H2 : Return on Asset (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham

c. *Earning Per Share (EPS)*

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Earning Per Share (EPS) digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba perlembar saham yang beredar diperusahaan. Berikut merupakan rumusan hipotesis :

H3 : Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham

Investor cenderung akan melihat sejauh mana kemampuan perusahaan untuk mengelola kinerja keuangan perusahaan, karna dengan menanamkan investasi dalam suatu perusahaan Investor mengharapkan adanya dividen yang akan diterima, maka EPS sering kali dijadikan acuan Investor untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar nilai Rasio yang didapatkan maka kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

d. *Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Earning per share (EPS)*

Berdasarkan ketiga hipotesis diatas penulis merumuskan satu hipotesis yaitu pengaruh yang terjadi antara ketiga variabel independent terhadap variabel dependent

H4 : Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Earning per share (EPS) bersama-sama berpengaruh positif terhadap harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode Penelitian

Dalam meneliti rasio keuangan, peneliti menggunakan metode kuantitatif, seluruhnya menggunakan perhitungan angka, dengan rasio *NetProfit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning per share* (EPS) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan harga saham 21 perusahaan *food and baverage* dari tahun 2015-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini penulis bermaksud menggunakan metode purposive sampling dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* pada tahun 2015-2018
2. Perusahaan rutin mempublikasikan laporan keuangan dalam tahun 2015-2018
3. Laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu menggunakan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan *Food and Baverage* yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018, yaitu dengan cara membuka situs resmi Bursa Efek Indonesia pada <https://www.idx.co.id>. Data yang diambil dari laporan keuangan meliputi Total asset, jumlah saham beredar, penjualan bersih, laba bersih, dan laba bersih setelah bunga dan pajak. Sedangkan harga saham diambil dengan cara membuka situs resmi <https://finance.yahoo.com/>.

Analisis Data dan Pembahasan

Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam statistik deskriptif berisi jumlah sampel yang diteliti, nilai maksimum minimum, mean, standard deviasi.

Hasil perhitungan :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.2

Hasil Pengujian *Descriptive Statistics*

	NPM	ROA	EPS	HS
Mean	0.119750	0.103000	82.03450	2740.900
Maximum	1.000000	0.530000	581.3000	9400.000
Minimum	-0.240000	-0.070000	-32.36000	140.0000
Std. Dev.	0.199133	0.130643	158.5477	3062.494
Observations	40	40	40	40

Berdasarkan data pada tabel diatas peneliti menggunakan evIEWS dalam pengolahandata dan menggunakan 40 sampel yang ditunjukkan dengan nilai Valid N (40). Statistik deskriptif diatas menunjukkan nilai minimum (nilai terendah), nilai maksimum (nilai tertinggi), rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Statistik deskriptif pada variabel dependen Harga saham pada tahun 2015 PT Prasida Aneka Niaga Tbk menunjukkan nilai minimum sebesar 140, sedangkan nilai maximum sebesar 9.400 ditempati oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2018 dan menghasilkan nilai saham rata-rata sebesar 2740,90. Standard deviasi digunakan untuk mengukur tingkat penyimpangan data dari nilai rata-rata. Besar penyimpangan terendah ditunjukkan oleh rasio Return on Asset sebesar 0.130643 dan nilai penyimpangan tertinggi ditunjukkan oleh Harga saham sebesar 3062,494.

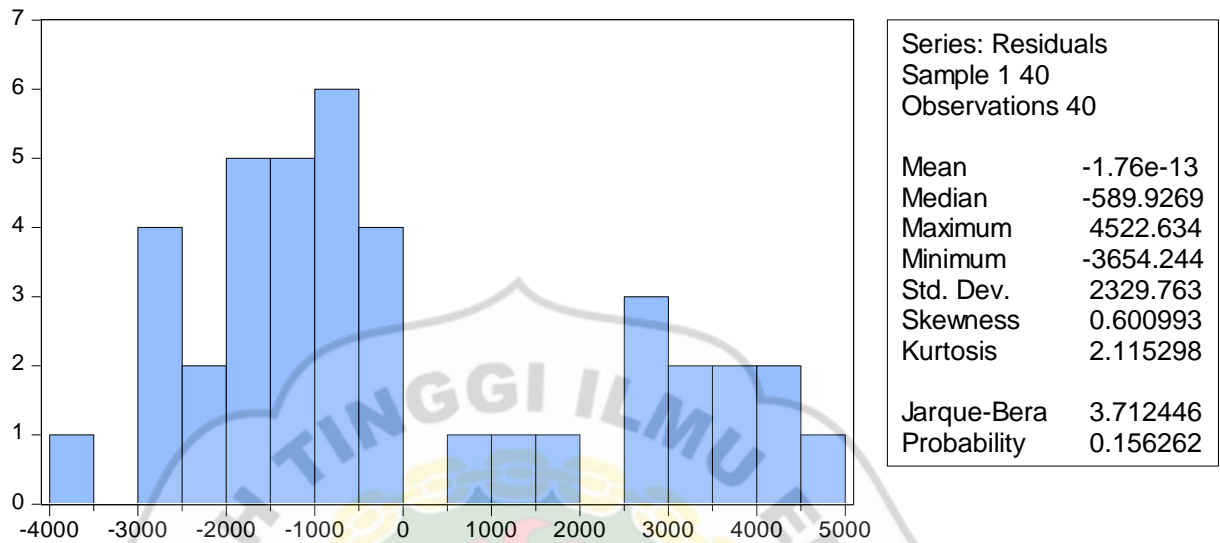
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Membandingkan nilai probabilitasnya dengan nilai signifikansi. Penguji menggunakan metode Jarque-Bera. Berikut adalah hasil dari pengujian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi evIEWS:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.6
Uji Normalitas



Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 140 sampel, dengan jumlah data yang diobservasi sebanyak 40. Nilai Jarque-Bera 3,712446 dan nilai probability 0,156262 > 0,005, artinya model regresi data panel residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen (NPM, ROA, dan EPS) atau tidak. Hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.7

Uji Multikolinieritas

	NPM	ROA	EPS
NPM	1.000000	0.561138	0.425558
ROA	0.561138	1.000000	0.887749
EPS	0.425558	0.887749	1.000000

Berdasarkan tabel diatas kita dapat melihat bahwa secara keseluruhan variabel tidak ada multikolinieritas karena hasil pengujian variabel < 0.9

a. NPM – ROA : 0,561138 < 0,9 sehingga H₀ diterima

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. NPM – EPS : $0,425558 < 0,9$ sehingga H_0 diterima

c. ROA – EPS : $0,887749 < 0,9$ sehingga H_0 diterima

Uji Autokorelasi

Mengetahui apakah terdapat korelasi pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$).

Artinya kondisi saat ini dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya.

Tabel 4.8

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.484601	Prob. F(2,33)	0.6203
Obs*R-squared	1.112741	Prob. Chi-Square(2)	0.5733

Dilihat dari tabel di atas nilai probabilitas Chi-Square $0,5733 > 0,05$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Data panel lebih bersifat ke *cross section* karena periode waktunya berulang sehingga sering terjadi masalah adanya heteroskedastisitas, bertujuan apakah terjadi ketidaksamaan variasi dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut hasil perhitungan :

Tabel 4.9

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.944655	Prob. F(3,36)	0.4293
Obs*R-squared	2.919059	Prob. Chi-Square(3)	0.4043
Scaled explained SS	1.318526	Prob. Chi-Square(3)	0.7247

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penguji menggunakan uji White. Pengambilan keputusan dalam Uji Heteroskedastisitas adalah berfokus pada nilai probabilitas F atau Probabilitas Chi-Square. Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa, Probabilitas F $0,4293 > \alpha, 0,05$. Probabilitas Chi Square (3) $0,4043 > \alpha, 0,05$. Probabilitas Chi Square (3) $0,7247 > \alpha, 0,05$. Dari pernyataan diatas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam pengujian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji model sebelumnya yaitu model *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil pengujian uji determinasi, uji f simultan, uji t parsial. Berikut hasil pengujian *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai berikut:

Tabel 4.10

Estimasi Model Regresi Data Panel Statistik
Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: HS
Method: Panel Least Squares
Date: 08/26/19 Time: 21:49
Sample: 2015 2018
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2715.573	191.4781	14.18216	0.0000
NPM	657.2354	640.7922	1.025661	0.3142
ROA	143.7656	2257.775	0.063676	0.9497
EPS	-0.831170	1.969110	-0.422104	0.6763

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.980257	Mean dependent var	2740.900
Adjusted R-squared	0.971482	S.D. dependent var	3062.494
S.E. of regression	517.1750	Akaike info criterion	15.59160
Sum squared resid	7221688.	Schwarz criterion	16.14048
Log likelihood	-298.8319	Hannan-Quinn criter.	15.79006
F-statistic	111.7117	Durbin-Watson stat	2.228956
Prob(F-statistic)	0.000000		

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji f simultan

Mengetahui pengaruh Simultan variabel independent terhadap variabel dependent (Harga Saham). Pada pengujian *fixed effect model* (FEM) yang telah dipilih pada pengujian estimasi model regresi data panel diketahui:

H4 : Secara simultan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham

Dilihat dari uji FEM nilai probabilitas f-statistik $0,0000 < \alpha = 0,05$, artinya secara simultan variabel independent (NPM, ROA, dan EPS) berpengaruh terhadap variabel dependent (Harga Saham).

Uji Determinasi

Berdasarkan uji FEM yang telah dilakukan sebelumnya, kita dapat melihat nilai Adjusted R-square 0,980257 berarti variabel dependent (Harga Saham) dapat dijelaskan dengan variabel independent (NPM, ROA, dan EPS) sebesar 98,03%, sebesar 1,97% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji t parsial

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent (NPM, ROA, dan EPS) secara parsial atau secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Harga saham).

X1 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap harga saham

X2 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham

X3 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham

Dalam pengujian ini penulis menggunakan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$):

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Nilai probabilitas NPM sebesar $0,3142 > \alpha = 0,05$, tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham
- b. Nilai probabilitas ROA sebesar $0,9497 > \alpha = 0,05$ tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham
- c. Nilai probabilitas EPS sebesar $0,6763 > \alpha = 0,05$ tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Peneliti menggunakan bantuan aplikasi Eviews, dari perhitungan dapat ditarik kesimpulan bahwa, *Net Profit Margin* (NPM) menolak H_0 atau tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, rasio *Return On Asset* (ROA) menolak H_0 atau tidak mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham, rasio *Earning Per Share* (*eps*) menolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel EPS tidak mempunyai pengaruh positif terhadap Harga Saham, secara simultan atau secara bersama-sama variabel independent (NPM, ROA, dan EPS) berpengaruh positif terhadap variabel dependent (Harga Saham). Jadi dapat disimpulkan jika variabel independent secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, akan tetapi secara simultan mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Saran

- a. Untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambah jumlah sampel yang lebih besar dan lebih lengkap sehingga dapat meningkatkan tingkat keakuratan.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan memilih ukuran variabel yang berbeda atau menambah variabel lain seperti rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- Alhalik. 2015. PSAK Terkini Berbasis IFRS terkait OCI vs SAK ETAP. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Ali Arifin.(2004).Membaca Saham.Penerbit Andi: Yogyakarta
- Arifin, Ali. 2001. Membaca Saham. Edisi Pertama. Yogyakarta : Andi Offset
- Bandi, dan Jogiyanto Hartono.2000. Perilaku Reaksi Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Pengumuman Dividen. JRAI Vol 3 No.2.
- Darmadji & Fakhruddin, 2011, *Pasar Modal di Indonesia*, edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. Pasar Modal Di Indonesia. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Alfabeta
- Kasmir 2014, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta
- Ratih, Dyah Sulistyastuti, 2002, Saham dan Obligasi, Edisi Pertama, Andi Offset, Yogyakarta.
- Sawidji Widoatmodjo. (2005). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal.Jakarta: PT. Elex Media Computindo
- Sugiyono. 2006. MetodePenelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, Wing Wahyu. (2007). Analisis Ekonometrika dan statistika dengan Eviews. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.

Diambil dari skripsi

- Astuti, Opi Dwi Dera. (2018). “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Provit Margin* (NPM) Terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017”.Siliwangi:Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi
- Kumalasari, Sri Beti.(2017). “Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015”.Kediri:Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Maghfirah, Sani. (2018). “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar DI Jakarta Islamic Index (JII)”. Banda Aceh: UIN AR-RANIRY

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nisa, Haslita. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Yogyakarta: UNY
- Rizkiyana, Beta (2018). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ramadhani, Fendi Hudaya.(2017). “Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. Yogyakarta:UNY.

